



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

NO : 767/SOSBUD/IX/2010

**PELAKSANAAN PELAYANAN DOKUMEN KEKONSULERAN  
'PELAYANAN JEMPUT BOLA'  
Busan , 26 September 2010**

KBRI Seoul kembali memberikan pelayanan dokumen 'jemput bola' bagi WNI yang tidak berdokumen dan tidak berijin tinggal yang berdiam di wilayah Busan, yang berjarak kurang lebih 500 km dari kota Seoul. Pelayanan pada hari Minggu, tanggal 26 September 2010 ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Ormas Persaudaraan Umat Muslim Indonesia Al Fatah (PUMITA) dengan bertempat di halaman Masjid Al Fatah, Busan. Pelayanan berhasil kami berikan kepada lebih dari 200 orang a.l. berupa pelayanan dokumen, lapor diri, serta konsultasi masalah kekonsuleran/ketenagakerjaan. Dalam waktu 6 jam kami telah memberikan 164 dokumen langsung kepada WNI/TKI yang datang pada pelayanan jemput bola dimaksud.

Pada kegiatan pelayanan dokumen 'jemput bola' yang dibuka oleh Dubes RI Seoul ini, dihadiri pula oleh perwakilan dari PUMITA, serta perwakilan ITPC (Indonesia Trade Promotion Center) Busan. Dalam sambutan pembukaannya Dubes RI menyampaikan ucapan selamat Idu Fitri 1431 H serta ucapan Minal Aidin Wal Faidzin dari Pimpinan dan seluruh jajaran staf KBRI Seoul. Lebih lanjut, disampaikan himbuan kepada WNI/TKI a.l. untuk selalu mawas diri dalam pergaulan sehari-hari. Terutama pada saat-saat ini pihak keamanan Korsel terus meningkatkan pengamanan dalam rangka KTT G-20 November 2010. WNI/TKI seluruhnya di Korea Selatan dihimbau selalu waspada terhadap upaya-upaya dan ajakan-ajakan untuk ikut serta dalam suatu kegiatan yang sifatnya provokatif atau onar.

Secara khusus disampaikan oleh Bapak Duta Besar bahwa sebagai bagian dari upaya optimal Pemerintah Indonesia dalam melindungi WNI dan BHI di luar negeri, diperlukan dukungan penuh dari seluruh masyarakat Indonesia di Korea Selatan terkait rencana pembukaan Perwakilan RI di Busan, khususnya dalam hal ini memberikan pelayanan dan perlindungan bagi banyak WNI/TKI di daerah Busan sehingga diharapkan memudahkan akses mereka dalam urusan kekonsuleran. Sebagai langkah awal, dalam waktu dekat akan dibuka Kantor Urusan Kekonsuleran (KUK) sebagai upaya optimalisasi *Citizen Service* (Pelayanan Warga).

Kegiatan di Kota Busan ini mendapatkan perhatian dan dukungan yang cukup besar dari masyarakat yang hadir, hal ini terlihat dari tingginya antusiasme para peserta pada saat pengarahan oleh Duta Besar, maupun saat acara dialog interaktif dan tanya jawab. Kesempatan tersebut dimanfaatkan juga untuk pemberian sosialisasi kekonsuleran dan pembinaan kepada masyarakat Indonesia di Busan dan sekitarnya untuk selalu menjaga kesatuan/persatuan Indonesia, menjaga citra Indonesia dan tetap mentaati peraturan/hukum Korsel.

Seoul, 26 September 2010